

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Ratna Restiana

NIM : 2601409099

Prodi : Pendidika Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum.

NIP. 19700917 200501 1 008

Kustomo, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia serta petunjuk-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sebagai tugas individu sebagai pengajar di sekolah latihan yaitu di SMP N 10 Magelang.

Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan PPL 2 dengan adanya bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingannya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku rektor Unnes,
2. Kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugiono, M. Pd.,
3. Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang,
4. Drs. Hardyanto selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Magelang,
5. Kustomo, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang,
6. Mateus Hartono, S. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang,
7. Sholehah Sulistyowati, S. S. selaku Guru Pamong Bahasa Jawa SMP Negeri 10 Magelang,
8. Segenap guru, staff, karyawan, dan seluruh siswa SMP Negeri 10 Magelang,
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 10 Magelang, serta
10. Rekan-rekan PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 10 Magelang.

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis pada khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran	6
F. Tujuan Pembelajaran	6
G. Praktik Pengalaman Lapangan dan Pembelajaran	6
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahap Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik (N3)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional (N4)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian (N5)
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (N6)
5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik (N3), Profesional (N4), Kepribadian (N5), Sosial (N6), dan Nilai PPL 2.
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL di SMP Negeri 10 Magelang Tahun 2012
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator di SMP Negeri 10 Magelang Tahun 2012
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing Jurusan Bahasa Jawa
9. Daftar Guru Pamong Mahasiswa PPL di SMP Negeri 10 Magelang Tahun 2012
10. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
11. Jadwal Piket Mahasiswa PPL Unnes 2012 SMP Negeri 10 Magelang
12. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
13. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
14. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
15. Rincian Minggu Efektif
16. Program Tahunan (Prota)
17. Program Semester (Promes)
18. Silabus
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
20. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
21. Jurnal Mengajar
22. Contoh Soal Ulangan Harian
23. Daftar Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang pendidik yang dilakukan di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya untuk menjadi seorang pendidik.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan. Jalinan kerjasama yang dilakukan pun tidak hanya di wilayah Semarang saja, melainkan juga di daerah-daerah sekitar Semarang seperti Magelang. SMP Negeri 10 Magelang merupakan salah satu sekolah di Kota Magelang yang dipilih dan menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang sebagai tempat latihan.

Pada tahun 2012 ini, Universitas Negeri Semarang mengirimkan 17 mahasiswa program kependidikan dari 7 jurusan yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Musik, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Ilmu Keperawatan Olahraga (PKLO) untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas negeri Semarang.

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
3. Membekali mahasiswa sebagai calon pendidik mengenai pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
4. Mempersiapkan calon sarjana pendidikan yang siap terjun di dunia pendidikan agar dapat berperan aktif dalam upaya mencapai tujuan negara yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b) Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
- c) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.

- b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Terdapat beberapa prinsip praktik pengalaman lapangan antara lain sebagai berikut.

1. PPL dilaksanakan atas tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga–lembaga terkait lainnya.
3. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas–tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang, sekolah latihan dan instansi terkait lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan yang pelaksanaannya diluar sekolah yang diikuti oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing–masing. Program kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di sekolah latihan atas dasar bimbingan dari guru pamong mata pelajaran di sekolah.

Berlandaskan program kerja yang dibuat dalam pelaksanaan PPL di sekolah latihan, mahasiswa PPL harus melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Sebelum memulai praktik mengajar, mahasiswa PPL

mengadakan observasi di kelas terlebih dahulu dan melakukan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru/pendidik dengan siswa/anak didik yang bermuara pada perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- c. Dapat menggunakan alat bantu belajar yang menarik.
- d. Dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- e. Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Dapat mengondisikan siswa menerima pelajaran dengan baik.

F. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan dari pembelajaran adalah membantu siswa memperoleh pengalaman untuk merubah tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma ke arah yang lebih positif baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

G. Praktik Pengalaman Lapangan dan Pembelajaran

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Pembelajaran merupakan dua kegiatan yang saling terkait. Bagi mahasiswa program

kependidikan (mahasiswa praktikan), teori-teori tentang pembelajaran telah diperoleh di bangku perkuliahan, namun pada kenyataannya di sekolah yang sebenarnya tidak sinkron dengan teori yang apa yang sudah didapatkan di bangku kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) diwajibkan melaksanakan kegiatan PPL agar dapat mengetahui kegiatan pembelajaran di sekolah yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai pembentukan dan pengembangan seorang calon pendidik untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sebagai seorang pendidik agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut mampu:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tempat latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.2 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Pengamatan atau pengajaran model.
2. Pengajaran terbimbing.
3. Pengajaran mandiri.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar.
5. Penyusunan Laporan.
6. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 dan 2

Kegiatan pembekalan PPL ini bertujuan untuk memberikan bekal mengenai penting PPL kepada praktikan sebelum melaksanakan PPL. Pada kegiatan ini, calon praktikan mendapatkan pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama di sekolah latihan. Kegiatan ini meliputi kegiatan pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Kegiatan pengajaran model merupakan kegiatan pengamatan cara mengajar yang dilakukan oleh guru pamong serta pengamatan terhadap siswa yang

nantinya akan menjadi objek PPL 2. Kegiatan ini bertujuan agar seorang praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang pendidik dalam proses belajar mengajar.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik. Praktikan hendaknya mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Adapun hal-hal yang perlu dikonsultasikan yang harus dikuasai oleh praktikan sebagai seorang calon pendidik sebagai berikut.

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam memberi salam kemudian melakukan presensi kehadiran siswa. Kegiatan presensi ini sebagai agenda kelengkapan administrasi mengajar. Selanjutnya kegiatan apersepsi maupun motivasi, dapat berupa pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan gambaran yang mengarah pada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Adapun metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

- i. Metode ceramah bervariasi, dengan metode ini praktikan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara langsung.
- ii. Metode diskusi, dengan metode ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- iii. Metode tanya jawab, digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Selain metode-metode tersebut juga masih banyak terdapat metode-metode lain yang dapat digunakan seperti bermain peran, demonstrasi dan lain sebagainya.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Media ini dapat berupa papan tulis, buku paket, power point atau sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan. Penggunaan metode atau teknik pembelajaran yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih baik. Penguatan dapat diberikan pada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dan lain sebagainya. Penguatan ini dapat berupa pujian, acungan jempol, hadiah dan lain-lain.

g. Mengondisikan Siswa

Seorang pendidik hendaknya perlu memahami masing-masing karakter siswanya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena tidak semua siswa bisa diperlakukan dengan perlakuan yang sama. Hal tersebut juga dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung sesuai rencana pembelajaran.

h. Memberi Pertanyaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah siswa mendapatkan penjelasan dari guru. Selain itu juga bertujuan memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Penilaian ini dapat dilakukan dengan ulangan, tugas-tugas ataupun kegiatan praktik. Jika hasil ulangan mencapai nilai 75 atau lebih maka dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh nilai kurang dari 75 maka siswa tersebut harus mengikuti remedi.

j. Memberikan Balikan

Hal ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan, guna mengetahui tingkat pemahaman siswa.

k. Menutup Pelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penutup. Dalam menutup kegiatan pembelajaran, seorang pendidik hendaknya menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan merefleksi kegiatan pembelajaran hari itu kemudian menutup pembelajaran hari itu.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengonsultasikan dahulu pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lain

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, apel pagi, piket harian, ekstrakurikuler dan sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan oleh praktikan memerlukan adanya bimbingan. Bimbingan yang diperlukan di antaranya dari koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang digunakan untuk menyusun laporan kegiatan PPL, koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan dalam penyusunan laporan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan praktikan dalam kegiatan PPL 2 akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Bimbingan dengan guru pamong meliputi bimbingan bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung
 - a) Sambutan yang baik dari seluruh warga SMP Negeri 10 Magelang.
 - b) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

- d) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
- e) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a) Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja.
- b) Keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti LCD.
- d) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 10 Magelang, praktikan menyimpulkan:

1. Seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
2. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan mengelola kelas.
3. Seorang guru tidak hanya membimbing siswa dalam kegiatan inrakurikuler, namun juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Praktik pengalaman lapangan merupakan bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik mengenai pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat tetap menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah latihan yaitu SMP Negeri 10 Magelang dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Guna mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang , pihak SMP Negeri 10 Magelang hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial sebagai tenaga kependidikan nantinya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di sekolah-sekolah mitra sebagai tempat latihan. Kegiatan PPL yang praktikan laksanakan yaitu di SMP Negeri 10 Magelang.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 yang praktikan laksanakan di SMP N 10 Magelang yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012. Adapun hasil dari PPL 2 yang praktikan telah laksanakan adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Setelah praktikan melakukan PPL yakni mengajar mata pelajaran bahasa Jawa di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa kekuatan atau keunggulan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 10 Magelang yaitu respon positif dari siswa atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Jawa.

Terlepas dari hal tersebut, kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 10 Magelang masih terdapat adanya kelemahan, yaitu pada beberapa kelas masih sulit dikondisikan siswanya agar mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 10 Magelang

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung berlangsungnya pembelajaran. pembelajaran akan berlangsung dengan lancar apabila terdapat sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Secara umum, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 10 Kota Magelang sudah baik. Untuk mata pelajaran bahasa Jawa pada khususnya, ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran sudah baik. Banyak buku-buku referensi bahasa Jawayang disediakan di perpustakaan. Selain itu, juga telah terdapat seperangkat gamelan yang dapat digunakan untuk berlatih karawitan. Namun, ketersediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran kompetensi dasar menyimak pada khususnya perlu adanya perbaikan. Hal ini dikarenakan banya LCD di kelas yang sudah tidak bisa dipakai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dari sekolah latihan. Kualitas guru pamong, khususnya mata pelajaran bahasa Jawa yaitu Ibu Sholehah Sulistyowati sudah bagus. Dalam pembelajaran beliau selalu menggunakan bahasa Jawa, meski tidak selalu menggunakan *basa krama*, namun tetap memperhatikan *unggah-ungguh*. Guru pamong juga dapat membimbing mahasiswa PPL dengan baik.

Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing PPL di SMP N 10 Magelang tahun 2012 adalah Bapak Hardyanto. Beliau merupakan dosen yang memiliki kompetensi di bidangnya. Beliau selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam PPL 2 dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Ditinjau dari segi kualitas, pembelajaran bahasa Jawa di SMP 10 Magelang tergolong baik. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran bahasa Jawa berlangsung. Adapun kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di mana guru mempunyai kewenangan untuk mengembangkan diri. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga nampak. Namun, pada beberapa kelas masih sulit mengondisikan kelas yang tenang. Meskipun demikian, siswa-siswa tetap aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Praktikan

PPL merupakan latihan bagi mahasiswa pendidikan untuk memperoleh bekal guna menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya. Kemampuan praktikan pun dirasa masih kurang, sehingga masih memerlukan bimbingan dan belajar dari guru pamong serta dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2, ada beberapa nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan. Dengan berlangsungnya PPL 2, praktikan memperoleh pengetahuan tambahan mengenai administrasi sekolah, perencanaan pengajaran, kelayakan sarana dan prasarana di sekolah, cara-cara mengajar yang baik dan masih banyak hal lain yang belum pernah didapatkan sebelumnya.

7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes

- Bagi Pengembangan Sekolah
Sebaiknya, sarana dan prasarana sekolah yang rusak segera diperbaiki sehingga dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran khususnya pembelajaran-pembelajaran yang memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana. Contohnya pada pembelajaran menyimak dalam pembelajaran bahasa Jawa maka diperlukan adanya sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran. Baik itu berupa audio maupun audio visual. Selain itu, untuk ruang keterampilan, khususnya untuk ruang karawitan dan studio musik sebaiknya dibuat kedap suara sehingga jika ada praktik musik atau karawitan pada saat jam pelajaran tidak mengganggu kelas lain.
- Bagi Unnes
Sebaiknya menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah mitra sebagai tempat PPL mahasiswanya, khususnya dengan SMP N 10 Magelang.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan sampaikan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Magelang, 07 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Sholehah Sulistyowati, S. S.

NIP 19700822 200501 2 006

Ratna Restiana

NIM 2601409099